



LAPORAN TRIWULAN 2

SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI DAN INDEKS ANTI KORUPSI

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2025

Latar Belakang

Peraturan terbaru tentang Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 90 Tahun 2021, yang kemudian diubah dengan PermenPAN-RB Nomor 5 Tahun 2024. Peraturan ini mengatur tentang pembangunan dan evaluasi Zona Integritas di instansi pemerintah.

Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Daerah Provinsi Lampung berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik salahsatunya menjalankan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi. RSJ adalah pelayanan kesehatan untuk pasien jiwa dan non jiwa. Dalam penyelenggaraannya, RSJ mempunyai fungsi dalam pemeliharaan dan peningkatan kesehatan jiwa dan korban narkoba perorangan ataupun masyarakat melalui pelayanan paripurna tingkat sekunder dan tersier. RSJ menjadi lokasi pilot proyek menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dalam melayani perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

Oleh karena itu, RSJ Daerah Provinsi Lampung bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Malahayati Bandar Lampung melakukan Survei Persepsi Anti Korupsi di tahun 2025. Hasil survei ini bisa dijadikan salah satu bahan evaluasi dalam pengambilan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan mutu pelayanan terkait integritas korupsi kolusi dan nepotisme di RSJ Daerah Provinsi Lampung.

Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) triwulan 2 tahun 2025 sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan dari pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi:

- a. Untuk mengetahui unsur kinerja pelayanan yang masih lemah sebagai bahan pengambil kebijakan dalam mencegah korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- b. Untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap indeks persepsi anti korupsi.

Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Survey Persepsi Anti Korupsi triwulan 2 ini adalah:

- a. Diketahui kelemahan dan kekurangan dari masing-masing unsur kinerja pada unit pelayanan dari persepsi anti korupsi.
- b. Diketahui indeks persepsi anti korupsi di RSJ Daerah Provinsi Lampung.

Metode Survei

Metode yang digunakan untuk melakukan Survei Persepsi Anti Korupsi menggunakan analisa deskriptif (survey) dengan penilaian tingkat persepsi. Pengambilan data dilakukan dengan bantuan *google form* dan pengambilan survei dilakukan melalui link berikut: <https://forms.gle/BNg2XXY5XG2f1ARHA>

Unsur survei yang dinilai, sebagai berikut:

- a. Informasi pelayanan melalui media elektronik maupun non elektronik
- b. Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
- c. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima sesuai dengan yang ditetapkan
- d. Tarif/biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan tarif/biaya yang ditetapkan
- e. Tidak ada diskriminasi pelayanan
- f. Tidak ada pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan
- g. Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas di luar ketentuan yang berlaku
- h. Tidak ada pungutan liar (pungli)
- i. Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi

Dengan tingkat penilaian, sebagai berikut:

- a. Tidak baik, diberi nilai 1
- b. Kurang baik, diberi nilai 2
- c. Baik, diberi nilai 3
- d. Sangat baik, diberi nilai 4

Hasil Survei

Laporan Survei Persepsi Anti Korupsi periode Triwulan 2 di RSJ Daerah Provinsi Lampung yang dilakukan pada bulan Agustus 2025, dengan hasil sebagai berikut:

1. Jumlah responden pada Survei Persepsi Anti Korupsi sebanyak 17 orang. Dengan karakteristik yaitu sebagian besar perempuan 9 (52,9%) sedangkan laki – laki sebesar 8 (47,1%).

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
n = 17		
Laki – laki	8	47,1
Perempuan	9	52,9

2. Usia responden minimal 18 tahun dan maksimal 57 tahun. Adapun sebaran usia responden sebagai berikut:

Usia	Frekuensi	Persentase
18	1	5,9
30	1	5,9
34	1	5,9
37	1	5,9
40	1	5,9
41	1	5,9
42	2	11,8
45	1	5,9

Usia	Frekuensi	Persentase
46	1	5,9
47	1	5,9
48	1	5,9
50	1	5,9
51	2	11,8
55	1	5,9
57	1	5,9
Jumlah	17	100

3. Pendidikan responden paling banyak pada tingkat S1/S2 sebesar 10 (58,8%). Adapun sebaran tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
n = 17		
SD	1	5,9
SMA	1	5,9
D1/D2/D3	5	29,4
S1/S2	10	58,8

4. Status hubungan responden dengan pasien sebagian besar adalah pendamping dan lainnya, masing – masing 6 (35,3%). Adapun distribusi status hubungan dengan pasien, sebagai berikut:

Hubungan dengan Pasien	Frekuensi	Persentase
n = 17		
Pasien	2	11,8
Keluarga pasien	3	17,6
Pendamping	6	35,5
Lainnya	6	35,3

5. Unit layanan yang diterima oleh responden sebagian besar dari rawat inap sebesar 9 (52,95), sedangkan responden dari unit layanan lainnya, sebagai berikut:

Unit Layanan	Frekuensi	Persentase
Rawat jalan poli jiwa	3	17,6
Rawat jalan poli non jiwa	3	17,6
Rawat inap	9	52,95
Diklat	1	5,9
Lainnya	1	5,9

6. Informasi pelayanan melalui media elektronik maupun non elektronik, sebagian besar responden menjawab sangat baik sebesar 16 (94,1%).

Informasi Pelayanan	Frekuensi	Persentase
Baik	1	5,9
Sangat baik	16	94,1

7. Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, sebagian besar responden menjawab sangat baik sebesar 16 (94,1%).

Persyaratan Pelayanan	Frekuensi	Persentase
Baik	1	5,9
Sangat baik	16	94,1

8. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima sesuai dengan yang ditetapkan, sebagian besar responden menjawab sangat baik sebesar 16 (94,1%).

Jangka Waktu Pelayanan	Frekuensi	Persentase
Baik	1	5,9
Sangat baik	16	94,1

9. Semua responden (100%) menjawab tarif/biaya pelayanan yang dibayarkan sesuai dengan tarif/biaya yang ditetapkan.

Tarif Biaya Pelayanan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	17	100

10. Semua responden (100%) menjawab tidak ada diskriminasi dalam pelayanan.

Tidak Diskriminasi	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	17	100

11. Semua responden (100%) menjawab tidak ada pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan.

Tidak Ada Kecurangan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	17	100

12. Semua responden (100%) menjawab tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas di luar ketentuan yang berlaku.

Tidak Ada Imbalan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	17	100

13. Semua responden (100%) menjawab tidak ada pungutan liar (pungli) pada pelayanan kesehatan.

Tidak Ada Pungutan Liar	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	17	100

14. Sebagian besar responden menjawab tidak ada percaloan/perantara tidak resmi pada pelayanan dalam katagori sangat baik 16 (94,1%).

Tidak Diskriminasi	Frekuensi	Persentase
Baik	1	5,9
Sangat baik	17	100

15. Rata – rata unsur berdasarkan kinerja di RSJ Daerah Provinsi Lampung, Triwulan 2 Tahun 2025, sebagai berikut:

Rata-Rata Unsur	Kinerja Unsur
Sangat baik (3,53 – 4,00)	a. Informasi pelayanan pada unit layanan ini tersedia melalui media elektronik maupun non elektronik (3,94) b. Persyaratan pelayanan yang diinformasikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan (3,94) c. Jangka waktu penyelesaian pelayanan yang diterima sesuai dengan yang ditetapkan (3,94) d. Tarif/biaya pelayanan yang dibayarkan pada unit layanan ini sesuai dengan tarif/biaya yang ditetapkan (4,00) e. Tidak ada diskriminasi pelayanan pada unit layanan (4,00) f. Tidak ada pelayanan di luar prosedur/kecurangan pelayanan pada unit layanan (4,00) g. Tidak ada penerimaan imbalan uang/barang/fasilitas di luar ketentuan yang berlaku pada unit layanan (4,00) h. Tidak ada pungutan liar (pungli) pada unit layanan (4,00) i. Tidak ada percaloan/perantara tidak resmi pada unit layanan (3,94)
Baik (3,06 – 3,53)	-
Kurang baik (2,60 – 3,06)	-
Tidak baik (1,00 – 2,59)	-

16. Indeks Persepsi Anti Korupsi di RSJ Daerah Provinsi Lampung, Triwulan 2 Tahun 2025, sebagai berikut:

INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVINSI LAMPUNG TRIWULAN 2 TAHUN 2025		
Nilai IPK	Responden	
98,35	Jumlah	17
	Jenis kelamin:	
	Laki-laki	8 (47,1%)
	Perempuan	9 (52,9%)
	Tingkat pendidikan:	
	Tidak tamat SD/SD	1 (5,9%)
	SMP	0
	SMA	1 (5,9%)
	D1/D2/D3	5 (29,4%)
	S1/S2	10 (58,8%)
	Periode Survey	Agustus 2025
	Mutu Pelayanan	A (Sangat Baik)

Saran

1. Pertahankan dan Perkuat Komunikasi. Buatlah forum rutin, baik on line maupun off line, untuk berdialog dengan semua pihak terkait dalam mendiskusikan kemajuan, tantangan, dan gagasan baru termasuk informasi terkait kebijakan anti-korupsi, laporan keuangan, dan prosedur operasional pelayanan.
2. Kembangkan Budaya Integritas. Buatlah jadwal mentoring atau pelatihan berkala yang berfokus pada penguatan nilai-nilai integritas, etika, dan profesionalisme.
3. Pemanfaatan teknologi untuk otomatisasi proses. Dengan menggunakan sistem digital yang terintegrasi, potensi intervensi atau penyalahgunaan wewenang bisa diminimalisir. Termasuk sistem pelaporan pengaduan yang aman dan anonim. Ini akan mendorong lebih banyak orang untuk berani melaporkan indikasi korupsi tanpa takut mendapatkan balasan. Pastikan sistem ini mudah digunakan dan dijamin kerahasiaannya.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2025

RSJ Daerah Provinsi Lampung
Direktur,

dr. Nuyen M. Fitri, MARS

LAMPIRAN:**Identitas dan Nomor Telepon/Handphone Responden**

No.	Nama	Nomor Telepon/Hp	Jenis Kelamin	Usia
1	Tri Kuncorowati	081369110648	Perempuan	55
2	Yuliza Fiolasari	085269643144	Perempuan	48
3	M. Iqbal	089632197610	Laki-laki	47
4	Andi Susanto	081279615416	Laki-laki	46
5	Herling Jatur Priona	081272365253	Laki-laki	41
6	DINI INEKE PUTRI	081278134906	Perempuan	30
7	Ilham setiawan	082281608319	Laki-laki	34
8	Dwikarsanto	081369335978	Laki-laki	57
9	Aswan Suherjono	081369355329	Laki-laki	51
10	Sari Agung Mahdalena	081272209477	Perempuan	51
11	Hotman	0895332369725	Laki-laki	37
12	Hendri	081379133370	Laki-laki	50
13	Talitha Ayudya	081379693793	Perempuan	18
14	Hartini	082289313839	Perempuan	45
15	Oktariyani	081369366528	Perempuan	42
16	Arneli Widyastuti	085269022582	Perempuan	42
17	Masnona Noviria	081369088883	Perempuan	40